

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar

Sary Nafila, Siti Aminah Lestari, Umi Samsiyanawati

Universitas Sebelas Maret
sarynafila@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

The use of the Merdeka Mengajar Platform (MMP) can improve the pedagogical competence of elementary school teachers through self-developed creativity, so that teachers can improve performance and pedagogical competence through the use of technology in a more innovative and enjoyable learning process. The purpose of this study is to examine the use of the Merdeka Mengajar Platform (MMP) to improve the pedagogical competence of teachers in elementary schools. The research method used is a descriptive qualitative approach through literature review data collection techniques. The result of this study is that Merdeka Mengajar Platform (MMP) has various features that can assist in improving teachers' pedagogical competence. With the Merdeka Mengajar Platform (MMP), teachers can improve their performance with self-developed activities. In addition, teachers can be motivated to continue learning, teaching, and working through the ecosystem built by the Merdeka Mengajar Platform (MMP). Thus, it can be concluded that the use of the Merdeka Mengajar Platform (MMP) can be a forum for teachers to improve pedagogical competence and learning quality, and improve teacher performance and competence through self-developed creativity.

Keywords: *Merdeka Mengajar Platform (MMP), Teacher Pedagogical Competence, Elementary School*

Abstrak

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar melalui kreativitas yang dikembangkan sendiri, sehingga guru dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi pedagogik melalui penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif melalui teknik pengumpulan data kajian literatur. Hasil dari penelitian ini adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki berbagai fitur yang dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan adanya Platform Merdeka Mengajar (PMM) guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan aktivitas yang dikembangkan sendiri. Selain itu, guru dapat termotivasi untuk terus belajar, mengajar, dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat menjadi wadah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan kinerja dan kompetensi guru melalui kreativitas yang dikembangkan sendiri.

Kata kunci: *Platform Merdeka Mengajar (PMM), Kompetensi Pedagogik Guru, Sekolah Dasar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dan pemanfaatan teknologi kian berkembang dengan pesat. Dampak dari perkembangan teknologi di era ini adalah munculnya berbagai perubahan, salah satunya di bidang pendidikan. Saat ini kegiatan pembelajaran tidak hanya menggunakan cara-cara konvensional tetapi juga memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karena itu, guru harus mampu beradaptasi seiring berkembangnya teknologi. Guru juga harus mengembangkan kemampuannya agar menjadi guru yang unggul dan kompeten. Sumber daya manusia yang unggul dan kompeten sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemajuan bangsa. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompeten sangat ditentukan oleh proses pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan mengembangkan potensi dan kemampuan guru dalam mendidik. Kualitas guru yang baik dan cemerlang akan menghasilkan kualitas yang baik pula pada pendidikan di Indonesia (Dewi, 2017).

Guru merupakan pilar dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan Pendidikan Nasional. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, juga bertindak sebagai fasilitator yang berusaha untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, mengembangkan bahan ajar dengan baik dan terus meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pembelajaran dan menguasai apa-apa yang menjadi tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka gapai (Syarifuddin, 2020). Dalam proses pembelajaran, guru secara profesional dituntut untuk dapat mengelola kelas, mengelola lingkungan kelas, menggunakan metode mengajar, menggunakan strategi belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan, serta guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Agar hal di atas dapat tercapai, maka guru harus meningkatkan kompetensinya. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, terdapat empat kompetensi utama yang harus dikembangkan oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut Standar Nasional Pendidikan, pada Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai jenis potensi yang dimilikinya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogis adalah keterampilan yang harus dimiliki guru dalam mengajarkan materi kepada siswa (Lidyasari, 2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, n.d., Pasal 28 ayat 3 secara tegas menyatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Keempat kompetensi itu adalah kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Faridah et al., 2020). Kompetensi pedagogis sebagai salah satu kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut merupakan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru yaitu kemampuan untuk memahami karakteristik siswa, kemampuan melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta kemampuan mengevaluasi pembelajaran serta kemampuan menyediakan wadah bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki.

Pengembangan sumber daya manusia dalam teknologi pendidikan khususnya pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan pembuatan media pembelajaran yang digunakan sebagai konten pada PMM merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran (Prabowo dkk., 2021). Dengan hadirnya Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat menjadi wadah bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan PMM diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi pedagogik guru melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri (Ramdani, dkk., 2022). Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan jenis penelitian kajian atau studi literatur. Pencarian literatur dilakukan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*). Pencarian literatur ini dilakukan dengan pengumpulan referensi dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti sebelumnya kemudian dilakukan skringing data agar data sesuai dengan topik yang akan dibahas. Data yang dikumpulkan berasal dari jurnal ilmiah terkait Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagi guru sekolah dasar. Data yang diperoleh kemudian dilakukan penilaian kualitas (kelayakan) berdasarkan teks lengkap dan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Hasil pencarian data terpilih selanjutnya akan direview untuk mencari persamaan dan perbedaan berdasarkan data yang telah didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fitur-Fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dikembangkan untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman serta keterampilan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi (Arnes et al., 2023; Sari et al., 2022). Pada platform tersebut terdapat beberapa fitur atau menu yang dapat membantu mengembangkan kompetensi guru dan menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu: kurikulum merdeka, asesmen siswa, perangkat ajar, pelatihan mandiri, komunitas, video inspirasi, dan bukti karya (Kemendikbud Ristek, 2022).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan suatu upaya transformasi pendidikan berbasis teknologi di Indonesia yang menjadi teman penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar serta meningkatkan kompetensi yang dimilikinya secara mandiri kapan pun dan di mana pun. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan suatu fitur "Pembelajaran" yang di dalamnya menyediakan fasilitas berupa pelatihan mandiri bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai pelatihan yang bermutu serta dapat mempelajarinya secara mandiri (Kemendikbud Ristek, 2023). Dengan adanya fitur "Pembelajaran" ini diharapkan para guru dapat mengembangkan kualitas kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran (Marisana dkk., 2023). Di dalam platform ini terdapat lebih dari 200 sumber referensi yang dapat digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dirinya secara mandiri.

Selain fitur “Pembelajaran”, Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga menyediakan fitur “Penilaian Siswa”. Fitur ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan pengamatan secara diagnostik mengenai kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi sehingga bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan pencapaian dan perkembangan siswa (Kemendikbud Ristek, 2021). Fitur lainnya yaitu “Berkarya” dimana bagian ini untuk memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan best practice hasil pelaksanaan pembelajaran khususnya terkait dengan pembelajaran best practice dalam kurikulum merdeka, pendidik dan tenaga kependidikan bisa membuat sebuah portofolio karyanya sehingga dapat saling berbagi inspirasi dan bekerja sama sehingga para pendidik dapat sukses bersama (Kemendikbud Ristek, 2021). Dengan adanya fitur ini diharapkan para pendidik dan tenaga kependidikan dapat saling berdiskusi dan berbagi pengalaman untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dikembangkan oleh Kemendikbud Ristek, digunakan sebagai platform teknologi pendidikan yang digunakan untuk membantu lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan peningkatan kapasitas pengajar dan tenaga kependidikan. Platform ini dapat digunakan oleh guru yang telah login menggunakan akun belajar.id yang telah disediakan Kemendikbud Ristek dan dimiliki oleh guru yang berada di bawah naungannya. Bagi guru yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) juga bisa menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) melalui akun madrasah.kemenag.go.id. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diciptakan untuk dapat membantu para guru menjadi lebih profesional dalam menerapkan kurikulum merdeka. Akan tetapi, informasi yang diperoleh dari platform ini tetap bermanfaat bagi guru yang menggunakan kurikulum lain. Tujuannya adalah untuk mendukung para pengajar dalam mengajar, belajar, dan berkreasi, sambil tetap mengikuti upaya Indonesia dalam mereformasi pendidikan berbasis digital. PMM yang dikembangkan oleh Kemendikbud Ristek, sebagai platform teknologi untuk membantu lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan peningkatan kapasitas pengajar dan tenaga kependidikan. Platform Merdeka Mengajar dibuat untuk membantu guru menggunakan kurikulum merdeka dan membangun kompetensi mereka salah satunya yaitu kompetensi pedagogik.

2. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru sekolah dasar harus memiliki kemampuan pedagogik. Guru sekolah dasar harus mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan kondusif serta memungkinkan komunikasi yang demokratis antara guru dan siswa. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar; mereka juga bertindak sebagai pelatih, pembimbing, dan manajer belajar dalam pekerjaan mereka. Untuk menyampaikan materi ajar dengan tepat dan membuat siswa menerima pembelajaran dengan baik, guru harus memiliki kompetensi profesional yang memadai. Kompetensi pedagogik guru juga meliputi kemampuan untuk memahami karakteristik siswa, memperhatikan mereka, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam kehidupan di masyarakat dan sekolah, guru harus memiliki kompetensi sosial yang cukup dan dapat membuat model pembelajaran yang kreatif dan berhasil (Yuliansari, 2015). Untuk memastikan bahwa siswa menerima pembelajaran dengan baik, guru harus memiliki tujuan dan tindakan yang kreatif serta memiliki kemampuan yang memadai untuk menyampaikan pembelajaran dengan cara yang tepat. Pengembangan kompetensi guru harus dilakukan berdasarkan analisis tugas guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Guru harus memiliki kompetensi profesional

yang memadai dalam bidang pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pembelajaran yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Untuk berfungsi di masyarakat dan sekolah, guru harus memiliki kompetensi sosial yang memadai.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu program yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru di Indonesia. Menurut Prasetyaningsih (2024), PMM dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan memungkinkan pengajaran, evaluasi siswa, dan pelatihan. Semua guru di Indonesia memiliki peluang yang sama untuk belajar dan meningkatkan kemampuan yang mereka miliki melalui platform ini. Dengan PMM, guru dapat menggunakan kreativitas yang dikembangkan sendiri untuk meningkatkan kinerja mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mendapatkan inspirasi, referensi, dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan penerapan kurikulum merdeka. Dengan ekosistem yang dibangun di PMM, guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar, dan berkarya.

Selain itu, PMM memberi guru kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka, terutama dalam menerapkan kurikulum merdeka (Endang, 2023). Salah satu tujuan utama pendidikan adalah peningkatan kualitas pembelajaran siswa, dan guru dapat memanfaatkan platform ini untuk mencapainya. Dengan PMM, guru dapat meningkatkan retensi siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, PMM memberi guru kesempatan untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan bekerja sama dengan rekan.

SIMPULAN

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) telah menjadi salah satu inisiatif yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Indonesia. PMM dirancang untuk memfasilitasi pengajaran, evaluasi siswa, dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi bagi pendidik. Dengan adanya PMM, guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan kreativitas yang dikembangkan sendiri. Manfaat PMM yang dirasakan oleh guru adalah memperoleh inspirasi, referensi, dan pemahaman yang mendalam tentang hakikat dan penerapan kurikulum merdeka. Guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar, dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun di PMM.

Penggunaan PMM juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi mereka, khususnya dalam mempraktikkan kurikulum merdeka. Platform ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan. Dengan menggunakan PMM, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan retensi siswa. PMM juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Dengan demikian, PMM dapat menjadi wadah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan kinerja dan kompetensi guru melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...* 5(1), 60–70.
- Budianti, R., & Setiawan, D. (2023). Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24390-24396.
- Dewi, N. W. E. P. (2017). Meningkatkan Kualitas Guru untuk Pendidikan yang lebih baik. *Pendidikan Universitas Ganesha*, (March), 11, 294.

- Endang Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23-33.
- Faridah, S., Djatmika, E. T., & Utaya, S. (2020). *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Lidyasari, A. T. (2014). Developing PGSD students character through experience learning theory. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 123, 189-195.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139-150.
- Prabowo, D. A., Fathoni, M. Y., Toyib, R., & Sunardi, D. (2021). Sosialisasi aplikasi Merdeka Mengajar dan pengisian konten pembelajaran pada SMKN 3 Seluma untuk mendukung program SMK-PK Tahun 2021. *JPMITT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(2), 55-60.
- Prasetyaningsih, N., Muiz, A., & Fatimah, F. (2024). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 788-798.
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform merdeka mengajar (PMM) pada guru sekolah dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248-254.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, & R.S., R. S. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.
- Setiariny, E. (2023). PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33.
- Syarifuddin, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas di SD IT Ihsanul Amal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 169-178.
- Yuliansari, S. I. (2015). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjarmasin Utara. *Paradigma*, 10(2).